

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Ada hubungan bermakna antara nyeri post *sectio* caesarea dengan pengeluaran ASI dan kecukupan nutrisi bayi
2. Ibu post SC dengan nyeri berat berisiko 7 kali ASI keluar lambat. Ibu yang mengalami nyeri berat berisiko 5,529 kali tidak memenuhi kecukupan nutrisi bayi.
3. Tidak ada keeratan hubungan antara usia ibu, paritas, status gizi ibu dan berat badan lahir bayi terhadap pengeluaran ASI dan kecukupan nutrisi bayi di RSUD Prambanan. Variabel lain yang berpengaruh terhadap pengeluaran ASI dan kecukupan nutrisi bayi yaitu frekuensi menyusui.

#### **B. Saran**

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Direktur RSUD Prambanan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu dalam penanganan nyeri pada ibu *post SC* mengingat nyeri *post SC* merupakan faktor yang mempengaruhi pengeluaran ASI dan kecukupan nutrisi bayi yang menjadi dasar keberlangsungan dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi saat ibu sudah ada di rumah.

2. Bagi Bidan

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada hubungan nyeri dengan pengeluaran ASI dan kecukupan nutrisi bayi, maka bagi bidan/perawat yang merawat ibu *post SC* agar memberikan

intervensi farmakologi maupun non farmakologi dalam penanganan nyeri yang dialami ibu agar nyeri menjadi berkurang. Bidan/perawat diharapkan selalu memberikan pendampingan pada ibu terutapa primipara dalam proses menyusui bayi saat berada di rumah sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
  - b. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran ASI dan kecukupan nutrisi bayi pada ibu *post* SC dengan sampel yang lebih banyak.